



Penyuluhan Tata Cara Pendistribusian Obat di RSIA Mutiara Bunda Padang

**Dicho Zhuhriano Yasli^{1✉}, Linda Handayuni², Ririn Afrima Yenni³,
Putri Susanti⁴, Meta Hariani⁵, Rifky Noffrian⁶, Tania⁷**

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKES Dharma Landbouw Padang^{1,3,4,5,6,7}

Program Studi D3 Rekam Medis, STIKES Dharma Landbouw Padang²

E-mail: dichozhuhriano@gmail.com¹, lindahandayuni@gmail.com², ririnyenni@gmail.com³,
susantiputri477@gmail.com⁴, metaharyani02@gmail.com⁵, rifkynofdrian11@gmail.com⁶,
taniase582@gmail.com⁷

Abstrak

Pelayanan farmasi merupakan salah satu pelayanan penunjang di rumah sakit. Salah satu bentuk pengelolaan sediaan di bagian kefarmasian yaitu pendistribusian, yang merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dari bagian penyimpanan sampai bagian pelayanan. Dalam pelaksanaan pendistribusian petugas tetap menjaga mutu, stabilitas, jumlah dan menjaga ketepatan waktu, agar pengelolaan bisa berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di RSIA Mutiara Bunda Padang. Beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan yaitu tahap persiapan, tahapan pelaksanaan, pembuatan artikel pengabdian, dan tahap evaluasi penerapan kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara Dosen STIKES Dharma Landbouw Padang dan mahasiswa. Kegiatan dilakukan kunjungan secara terbatas ke rumah sakit, dikarenakan pada masa pandemi. Tim pengabdian tetap menggunakan protokol kesehatan dalam melakukan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di RSIA Mutiara Bunda Padang sudah berjalan dengan baik. Meskipun pada masa pandemi tetapi hal ini tidak menjadi batasan dalam melakukan penyuluhan dan sosialisasi. Hal ini juga dibuktikan dengan alur yang ada di rumah sakit sudah sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku.

Kata kunci: manajemen logistik, obat, rumah sakit

Abstract

Pharmacy service is one of the supporting services in the hospital. One form of preparation management in the pharmaceutical section is distribution, which is a series of activities in order to distribute pharmaceutical preparations, medical devices, and consumable medical materials from the storage section to the service department. In implementing the distribution, officers maintain quality, stability, quantity and maintain timeliness, so that management can run well. Community service activities are carried out at RSIA Mutiara Bunda Padang. Several steps in the implementation of the activity, namely the preparation stage, the implementation stage, the making of dedication articles, and the evaluation stage. The implementation of this activity was carried out in collaboration between Lecturers of STIKES Dharma Landbouw Padang and students. Activities carried out limited visits to the hospital, due to the pandemic. The service team still uses health protocols in conducting counseling. The implementation of the service activities at RSIA Mutiara Bunda Padang has been going well. Although during the pandemic, this is not a limitation in conducting counseling and socialization. This is also evidenced by the existing flow in the hospital in accordance with the applicable rules and guidelines.

Keywords: logistics management, medicine, hospital

Copyright (c) 2020 Dicho Zhuhriano Yasli, Linda Handayuni, Ririn Afrima Yenni, Putri Susanti, Meta Hariani, Rifky Noffrian, Tania

✉ Corresponding author :

Address : STIKES Dharma Landbouw Padang

Email : dichozhuhriano@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.231>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Manajemen logistik rumah sakit merupakan suatu proses pengolahan yang strategis dalam hal pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, serta pemantauan yang dibutuhkan oleh rumah sakit. Manajemen logistik sangat erat hubungannya dengan instalasi farmasi, yang memiliki fungsi klinik dan non klinik (Suherman & Nurwahyuni, 2019), (Yasli, 2015).

Pelayanan bagian kefarmasian di rumah sakit adalah bagian yang sangat berkesinambungan dengan pelayanan kesehatan, penyediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis lainnya (Permenkes RI, 2016). Pelayanan farmasi merupakan salah satu pelayanan penunjang di rumah sakit (Adi Kurniawan Susanto, Gayatri Citraningtyas, 2017).

Ketersediaan di instalasi farmasi rumah sakit berkaitan dengan pembekalan obat-obatan, bahan kimia, alat kesehatan, gas medik, bahan radiologi, alat-alat medis dan non medis kedokteran. Pembekalan farmasi sangat membantu pemasukan rumah sakit, yaitu sebanyak 50% (Suci Suciati, 2006).

Salah satu bentuk pengelolaan sediaan di bagian ke farmasian yaitu pendistribusian, yang merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dari bagian penyimpanan sampai bagian pelayanan. Dalam pelaksanaan pendistribusian petugas tetap menjaga mutu, stabilitas, jumlah dan menjaga ketepatan waktu, agar pengelolaan bisa berjalan dengan baik (Permenkes RI, 2016).

Distibusi obat yang baik diatur dalam peraturan BPOM Nomor 6 tahun 2020 tentang pedoman teknis cara distribusi obat yang baik, yaitu dengan prinsip berlaku untuk aspek pengadaan, penyimpanan, penyaluran termasuk pengembalian obat dalam rantai pendistribusian obat, semua pihak atau petugas yang terlibat dalam pendistribusian ini harus bertanggung jawab dalam menjaga mutu, bahan dan integritas rantai distribusi (BPOM, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanto, dkk (2017) tentang evaluasi penyimpanan dan pendistribusian obat di gudang instalasi farmasi Rumah Sakit Advent Manado, menunjukkan bahwa penyimpanan obat di bagian gudang instalasi farmasi sudah sesuai dengan standar yang diatur oleh Permenkes Nomor 72 tahun 2016, namun untuk ketersediaan sarana dan prasarana masih perlu dilengkapi, seperti belum tersedianya perlengkapan *dispensing* untuk sediaan steril maupun non steril. Bagian sistem pelayanan distribusi juga masih belum lengkap, dimana rumah sakit belum menerapkan sistem pendistribusian *floor stock*. (Adi Kurniawan Susanto, Gayatri Citraningtyas, 2017), (Permenkes RI, 2016).

Penelitian ini sejalan dengan Pebrianti, tentang manajemen logistik pada gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala, bahwa belum efektifnya fasilitas yang ada, tidak konsisten transportasi dalam pengiriman sediaan farmasi, sehingga dari beberapa hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen logistik di beberapa rumah sakit belum maksimal (Pebrianti, 2019).

Sehingga pengabdian tertarik untuk melakukan penyuluhan terkait dengan pendistribusian obat yang baik di RSIA Mutiara Bunda Padang.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di RSIA Mutiara Bunda Padang dengan tema penyuluhan tata cara pendistribusian obat yang baik. Langkah-langkah pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan sebagai berikut:

- a. Survei tempat pelaksanaan
- b. Pengurusan administrasi
- c. Persiapan materi penyuluhan atau edukasi

2. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di RSIA Mutiara Bunda Padang, pengabdian melakukan penyuluhan dengan mempresentasikan pendistribusian obat yang baik, dan melihat kegiatan yang sudah berjalan di rumah sakit.

3. Pembuatan artikel pengabdian

Output dari kegiatan pengabdian yaitu menyusun laporan dan membuat artikel agar bisa dipublikasikan.

4. Tahap evaluasi

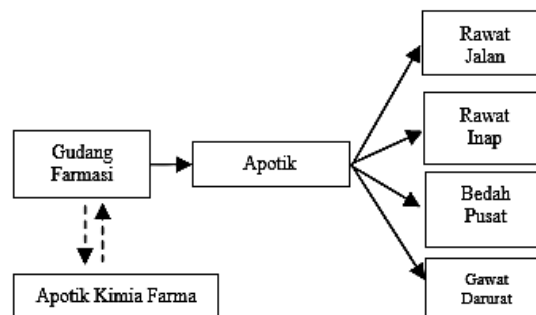
Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan, apakah ada kekurangan yang akan diperbaiki untuk kegiatan berikutnya. Pada tahapan evaluasi melihat permasalahan atau kendala yang terjadi di lapangan, sehingga didapatkan solusi untuk perbaikan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara Dosen STIKES Dharma Landbouw Padang dan mahasiswa. Kegiatan dilakukan kunjungan secara terbatas ke rumah sakit, dikarenakan pada masa pandemi. Tim pengabdian tetap menggunakan protokol kesehatan selama melakukan penyuluhan.

Pihak rumah sakit menyambut sangat baik kedatangan pengabdian dan tim. Penyuluhan dimulai dari alur perencanaan sampai dengan pendistribusian obat. Berikut penjelasan perencanaan dan pendistribusian obat di rumah sakit.

Tahap awal dilakukan perencanaan obat berdasarkan kebutuhan ruangan. Kemudian dilakukan pendistribusian ke pelayanan kesehatan, seperti rawat jalan, rawat inap, bedah pusat, dan IGD.



Gambar 1. Alur Distribusi Obat

Sistem dalam pendistribusian di unit kefarmasian:

1. Sistem persediaan di ruangan
 - a. Pendistribusian sediaan farmasi dan alat kesehatan yang dikelola oleh bagian farmasi.
 - b. Sediaan farmasi dan alat kesehatan disimpan di ruang rawat, hanya yang sangat dibutuhkan.

- c. Saat petugas farmasi tidak ada di tempat maka didelegasikan tanggung jawabnya ke bagian ruangan.
 - d. Setiap hari dilakukan serah terima pengelolaan obat antara petugas farmasi dan penanggung jawab ruangan.
 - e. Menyediakan informasi, dan *warning* terkait kemungkinan interaksi pengobatan.
2. Pendistribusian sediaan obat pada unit farmasi dan perbekalan alat kesehatan berdasarkan resep pasien.
 3. Sistem unit dosis pendistribusian sediaan obat dan alat kesehatan berdasarkan resep perorangan untuk pasien rawat inap.
 4. Sistem kombinasi sistem pendistribusian (Rusli, 2016).



Gambar 2. Dokumentasi di RSIA Mutiara Bunda Padang

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dari petugas rumah sakit untuk mengetahui langkah-langkah perencanaan dan pendistribusian obat yang baik sesuai dengan aturan dan pedoman yang sudah ada.

Beberapa peserta sudah mengetahui cara perencanaan dan pendistribusian obat di rumah

sakit. Kegiatan berjalan dengan lancar, beberapa peserta melakukan tanya jawab terkait dengan perbedaan pendistribusian obat pada masing-masing unit. Selama ini petugas sudah diberi bekal pelatihan dan mengikuti seminar, namun masih terbatas jumlahnya. Melalui penyuluhan dan sosialisasi ini diharapkan rumah sakit tetap menjalankan tugasnya pendistribusian obat sesuai dengan aturan dan SOP yang ada. Kedepannya perlu diberikan pelatihan secara berkala kepada petugas agar bisa berkerja semaksimal mungkin.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di RSIA Mutiara Bunda Padang sudah berjalan dengan lancar. Meskipun pada masa pandemi tetapi hal ini tidak menjadi batasan dalam melakukan penyuluhan dan sosialisasi. Hal ini juga dibuktikan dengan alur yang ada di rumah sakit sudah sesuai dengan aturan dan pedoman yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniawan Susanto, Gayatri Citraningtyas, W. A. L. (2017). Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado. *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(4). <https://doi.org/10.35799/pha.6.2017.17724>
- BPOM. Peraturan BPOM Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik (2020).
- Pebrianti. (2019). Manajemen Logistik Pada Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabelota Kabupaten Donggala. *E-Jurnal Katalogis*, 3(7), 127–136.
- Permenkes RI. Nomor 72 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, 147 § (2016). Jakarta, Indonesia.

- Rusli. (2016). *Farmasi Rumah Sakit dan Klinik*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.0>
- Suci Suciati, W. B. . A. (2006). Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi. *Manajemen Pelayanan Kesehatan, 09*, 19–26. Retrieved from <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpk/article/view/2729/2451>
- Suherman, S., & Nurwahyuni, A. (2019). Analisa Pengelolaan Kebutuhan Logistik Farmasi pada Instalasi Farmasi RS MBSD Periode Juli 2017- Juni 2018. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia, 5*(2), 49–58. Retrieved from <http://journal.fkm.ui.ac.id/arsi/article/view/3195>
- Yasli, D. Z. (2015). *Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Dr. M. Djamil Kota Padang tahun 2015*.